

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 28 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh

**PUTRIA MAHARANI**

Masalah penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang rendah. Permasalahan penelitian ini adalah apakah motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode *pre eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*, dan dianalisis dengan statistik non parametrik menggunakan uji Wilcoxon. Subyek penelitian 12 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hasil *pretest* skala motivasi belajar 75,6 dan hasil *posttest* skala motivasi belajar 110,1 yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan motivasi belajar mengalami peningkatan 51,18% setelah pemberian layanan bimbingan kelompok. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* motivasi belajar yang diperoleh  $Z_{hitung} = -3,061$  dan  $Z_{tabel} = 14$ . Karena  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat peningkatan antara skor motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok kepada subyek penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Saran kepada siswa yang hendaknya menemui guru bimbingan dan konseling untuk meminta bantuan untuk meningkatkan motivasinya agar tujuan belajar tercapai. Kepada guru bimbingan konseling dapat membuat program bimbingan kelompok dengan teknik penugasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepada para peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama dengan subjek yang berbeda.

Kata kunci : bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok, motivasi belajar